

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan yaitu merupakan segala suatu lingkup wilayah yang, ada di sekeliling makhluk hidup atau masyarakat yang mempengaruhi kehidupannya baik, secara langsung maupun, tidak langsung. Oleh karena itu kita harus, merawat, melestarikan dan menjaga lingkungan karna lingkungan merupakan hal yang terpenting bagi kita, khususnya manusia dan makhluk hidup lainnya, antara lain makhluk hidup seperti, halnya manusia, hewan dan tumbuhan. Lingkungan hidup, juga menyediakan berbebagai kebutuhan-kebutuhan untuk keberlangsungan hidupnya manusia dan juga sebaliknya. kehidupan manusia sangat bergantung pada tersedianya sumber daya alam (SDA) yang memadai dalam lingkungan hidup tersebut.

Sumber daya alam merupakan sumber bagi kehidupan manusia yang ada di permukaan bumi ini. Juga bermanfaat untuk melakukan berbagai macam aktivitas seperti halnya tanah, manusia sangat membutuhkan untuk tempat beraktivitasnya. Terutama dalam hal bercocok tanam, tempat pemukiman, tempat sarana dan prasarana atau kegiatan bagi kehidupan manusia guna mendapatkan kualitas yang baik dan nyaman. Selain Tanah Air juga sangatlah dibutuhkan oleh manusia sebagai ion atau sebagai cairan pada tubuh manusia yang terbesar. Selain itu, udara juga sebagai sumber pernafasan bagi kehidupan manusia yang alami.

Lingkungan yang bersih dan sehat akan, memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan manusia serta dapat memberikan kesejahteraan bagi dirinya. Oleh sebab itu perlu disadari bahwa lingkungan merupakan pemegang peranan terpenting bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya, dan manusia juga merupakan salah satu komponen lingkungan hidup, karena manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain, dimana manusia itu memiliki akal dan kecerdikan sedangkan makhluk hidup lainnya tidak mempunyai akal dan kecerdikan yang sempurna. Manusia selain memiliki akal dan kecerdikan juga memiliki ide-ide untuk melakukan berbagai aktivitas dengan adanya aktivitas tersebut tentunya manusia mempunyai berbagai kegiatan, Maka dengan itu untuk melakukan berbagai kegiatan itu manusia harus bisa menjaga dan melestarikan lingkungannya. Agar supaya lingkungannya tetap selalu bersih dan nyaman. Baik bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

Lingkungan yang terawat, maka akan menjamin kualitas manusia dengan kenyamanan, serta kebersihannya, namun pada kenyataannya pada saat ini banyak lingkungan yang terabaikan lingkungan rusak karena ulah manusia. Kerusakan lingkungan tersebut akibat kegiatan dan perbuatan manusia pada umumnya. juga disebabkan oleh ketidak tahuan manusia atau terhadap dampak dari tindakannya itu. Misalnya, manusia dia melakukan kegiatan aktivitas dengan membuat suatu usaha industri salah satunya industri tahu. pabrik tahu seperti halnya di desa kasengan dan desa kebun kabupaten sumenep yang tidak disadari akan menyebabkan pencemaran

lingkungan juga terkait limbahnya yang akan menyebabkan dampak yang kurang baik sehingga menimbulkan gangguan terhadap kesehatan manusia.

Akibat dari dampak yang kurang baik atau negatif banyak masyarakat yang mengeluh dan merasa terganggu terutama dari hal kesehatan, dan masyarakat terasa terganggu dengan adanya limbah tahu tersebut yang mana limbahnya itu mengganggu pada pernafasan masyarakat setempat dikarenakan baunya yang kurang enak atau kurang sedap. Sehingga masyarakat di daerah pabrik tersebut mengalami mual-mual dan terasa terganggu jika melihat dan menghirup udara di sekitar lingkungannya.

Bukan cuma mengganggu pernafasan saja tetapi juga mengganggu kesehatan lainnya. Contoh halnya seperti pabrik tahu di kebun aliran limbahnya yang mengalir kesungai sehingga menyebabkan masyarakat yang melakukan kegiatan mencuci, mandi, dan mengambil air untuk tanamannya di area sungai tersebut mengalami gatal-gatal akibat airnya. Dengan adanya gangguan-gangguan tersebut di atas semua masyarakat yang ada di sekitarnya menghimbau kepada pihak pabrik tahu agar membuat pembuangan limbah tertentu supaya tidak mengganggu kesehatan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Lalu dengan adanya pembuangan limbah itu, maka masyarakat akan merasakan aman, tenang dan aman. Bagi pabrik tahu tersebut jika tidak membuat tempat pembuangan limbah sebagaimana yang dijelaskan diatas maka pengusaha pabrik tahu tersebut akan dikenakan sanksi administratif sebagaimana yang disebutkan pada “pasal 76 sampai dengan 83 Undang-

Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengolahan Lingkungan Hidup”.

Kepedulian terhadap pembelajaran kebersihan lingkungan seharusnya sudah dilakukan sejak dini hal ini untuk diharapkan kepada semua lapisan masyarakat guna untuk menjaga dan memelihara lingkungan setempat. Manusia sebagai makhluk yang sempurna juga mempunyai sifat sosial mempunyai kewajiban untuk melestarikan, merawat serta menjaga kebersihan lingkungan agar lingkungan selalu bersih dan indah. Jika lingkungan bersih tentunya akan membawah pada keadaan yang kondusif. Tetapi kalau lingkungan itu kotor akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi manusia terutama pada kesehatannya. bukan cuma pada manusia saja tetapi juga pada makhluk hidup lainnya seperti flora dan fauna akan mengalami dampak perubahan yang tidak memungkinkan pada dirinya, jika disekitarnya kotor dan tak terawat. tentunya dari itu di butuhkan kepedulian manusia untuk bisa berinteraksi dengan baik terhadap lingkungannya, juga harus bisa beradaptasi baik dengan lingkungannya.

Bukan cuma berinteraksi manusia juga harus bisa menciptakan pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan tujuannya untuk diwujudkan kegiatan pembersihan diberbagai area atau lingkungan. keberlanjutan kegiatan ini yakni diharapkan menjadi rutinitas setiap harinya bagi manusia dengan memprioritaskan inisiatif manusia untuk yang masa depan. atau masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang “PENCEMARAN LINGKUNGAN YANG DIAKIBATKAN OLEH LIMBAH TAHU DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pencemaran lingkungan terhadap masyarakat ?
2. Bagaimana pertimbangan pengenaan sanksi yang harus diberikan kepada pengusaha pabrik tahu terkait pencemaran lingkungan.?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pencemaran lingkungan terhadap masyarakat di sekitar.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pertimbangan pengenaan sanksi yang harus di berikan kepada pengusaha pabrik tahu terkait pencemaran lingkungan

D. Metodologi Penelitian

1. Tipe Penulisan

Penelitian ini, menggunakan tipe penelitian yuridis normatif yaitu menggunakan dasar analisis terhadap perundang-undangan atau beberapa dokumen lainnya berlaku.

2. Pendekatan Masalah

Pendekatan Masalah yang digunakan dalam penelitian ini, adalah pendekatan perundang-undangan yaitu penelitian yang, mengutamakan bahan hukum yang berupa peranturan perundang-undangan sebagai acuan dasar dalam melakukan suatu penelitian.

Sumber Bahan Hukum

Sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini, ada 2 (Dua) macam yaitu:

a. Sumber Bahan Hukum Primer

Sumber bahan hukum primer terdiri dari.

- “Undang – Undang Dasar 1945”.
- “Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Lingkungan Hidup”.
- “Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan”.
- “Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup”.

- “Keputusan Menteri LH No.45 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan Rencana Kelola Lingkungan (RKL) – Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)”.
- “Peraturan Bupati Sumenep Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penerapan Sanksi Administratif Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”.

b. Sumber Bahan Hukum Sekunder

Sumber bahan hukum sekunder berupa: literature, jurnal hukum, dan buku hukum serta internet.

3. Metode Pengumpulan Dan Pengelolaan Bahan Hukum

Pengumpulan bahan hukum yaitu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan bahan hukum. Pengumpulan bahan hukum dilakukan untuk memperoleh, informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian suatu tujuan penelitian. Menganalisis bahan hukum adalah merangkum sejumlah data yang masih diproses menjadi informasi yang dapat di interpretasikan. Setelah didapatkan bahan hukum kemudian diolah, bahan hukum yang diolah kemudian, dilanjutkan dengan teknis menganalisis bahan hukum dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu, melakukan pembahasan terhadap bahan hukum yang telah didapat dengan mendasar dan mengacu kepada landasan teoritis yang ada. Kemudian selanjutnya data tersebut, diuraikan secara deskriptif guna untuk memperoleh gambaran yang sangat jelas, mudah dipahami serta terarah untuk bisa menjawab permasalahan yang diteliti.

4. Analisis Bahan Hukum

Analisis bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan merangkai dan memahami data yang di peroleh dan disusun secara sistematis kemudian, ditarik menjadi suatu kesimpulan. Preskriptif yaitu menganalisis bahan hukum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku saat ini. Deduktif yaitu dengan cara berfikir yang mendasar pada hal yang bersifat umum kemudian, disimpulkan sehingga menjadi secara khusus.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab pembahasan. Masing-Masing bab akan dibahas seperti hal-hal yang ada di bawah ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penulisan bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II tinjauan pustaka ini berisi tentang ruang lingkup lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebab terjadinya masalah lingkungan.

BAB III : PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pencemaran lingkungan terhadap masyarakat di sekitar dan bagaimana pertimbangan pengenaan sanksi yang harus

di berikan kepada pengusaha pabrik tahu terkait pencemaran lingkungan.

BAB IV : PENUTUP

Penutup dalam bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok penting kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

